

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bentuk-bentuk kenakalan siswa di MTs Assyafi'iyah Gondang

Adapun bentuk-bentuk kenakalan yang sering dilakukan oleh siswa MTs Assyafi'iyah Gondang termasuk kedalam jenis kenakalan ringan yaitu jenis kenakalan yang tidak sampai melanggar hukum. Adapun bentuk-bentuk kenakalannya adalah sebagai berikut: siswa Membawa HP (hand phone) ketika jam pelajaran berlangsung, Menyontek, Siswa terlambat datang ke sekolah, Siswa tidak mengikuti jama'ah sholat dzuhur, Membolos, Berkelahi, Berperilaku dan berkata tidak sopan/jorok.

2. Upaya guru akidah akhlak dalam menanggulangi kenakalan siswa di MTs Assyafi'iyah Gondang yaitu dengan cara sebagai berikut:

1) Upaya preventif (pencegahan)

- a. Dengan cara memanggil siswa kemudian kita beri masukan mengenai problem yang dihadapi oleh siswa dan kita beri arahan agar siswa tidak lagi melakukan kenakalan yang telah dilakukan hari ini.
- b. Sebenarnya masing-masing guru sudah berusaha sekuat tenaga terutama siswa diberi motivasi, niat belajar itu adalah bentuk ibadah, maka dari itu dilakukan dan dilaksanakan dengan sikap

disiplin kemudian semua bentuk pembelajaran itu bertujuan mencerdaskan.

- c. Dengan pembinaan mengenai kesadaran ketaatan, iman dan taqwa kita pupuk langsung akhirnya ketika siswa akan melakukan perbuatan kenakalan maka dia akan berfikir bahwa perbuatan itu tidak hanya merugikan orang lain melainkan dirinya sendiri akan rugi baik jangka panjang maupun jangka pendek kalau tidak ada pembinaan takutnya bukan karena dia sadar karena itu dilarang agama melainkan siswa takut dijauhi teman, takut dikucilkan dan nilai dikurangi seharusnya siswa takutnya melanggar syariat islam.

2) Upaya represif (menghambat)

- a. langkah guru akidah akhlak dalam hal ini adalah dengan diberi nasihat dan peringatan secara lisan dan tulisan dan mengadakan pendekatan kepada orang tua/wali murid.
- b. Dengan cara mendata anak-anak yang berbuat kenakalan kemudian memberikan beberapa sanksi kepada anak. Misalnya menulis beberapa surat dengan Tujuan sebagai teguran agar siswa tidak melakukan perbuatan itu lagi.
- c. Ketika kita melihat gelagat anak yang melakukan kenakalan, maka tindakan guru, menegur dan mengingatkan siswa dengan lisan agar secara menghentikan perbuatan yang telah dilakukannya.

- 3) Upaya kuratif (penyembuhan) , yaitu dengan cara sebagai berikut:
- a. Adapun pendekatan guru akidah akhlak menanggulangi kenakalan siswa dengan memberikan teguran dan nasehat kepada siswa yang bermaslah dengan menggunakan pendekatan keagamaan, dengan perhatian khusus, bila tidak bisa mengubah tingkah lakunya maka dengan memberikan hukuman pada siswa.
 - b. Dengan memberi pengarahan tentang cara berakhlak yang baik, dengan cara ini diharapkan siswa bisa menyadari dan merubah tingkah laku kemudian memperbaikinya atas semua yang telah dilakukan.
 - c. Dengan pemanggilan siswa, memberikan sanksi kepada siswa, berkoordinasi dengan guru BP/BK yang bertujuan untuk memperoleh masukan-masukan dalam menangani kenakalan-kenakalan yang dilakukan oleh siswa serta berkoordinasi dengan wali kelas.

3. Faktor penghambat dan solusi Guru akidah akhlak dalam menanggulangi kenakalan siswa di MTs Assyafi'iyah Gondang

1) Faktor penghambat

Faktor penghambat Guru akidah akhlak dalam menanggulangi kenakalan siswa yang sering dihadapi adalah banyaknya siswa yang sering melawan/membantah perintah guru, dalam hal ini guru sering mengalami kesulitan didalam

membimbing dan mengarahkan siswa. Meskipun sering diperingatkan melalui nasehat, teguran, bahkan yang terparah adalah member surat panggilan kepada orang tua atau wali murid tersebut.

2) Solusi

Dengan adanya faktor-faktor penghambat dalam menanggulangi kenakalan siswa diatas. Berikut adalah penjelasan mengenai solusi yang dilakukan untuk mengatsi kendala-kendala tersebut : Guru menjalin kerjasama dengan orang tua siswa, pembiasaan terhadap siswa, memberikan nasehat yang bersifat mendidik siswa, menjadi suri tauladan yang baik bagi siswa, menambahkan kegiatan religious di lembaga pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan diatas, maka disini peneliti bisa memberi saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi guru pendidikan agama islam, khususnya bagi tua murid dan para siswa.

1) Untuk lembaga MTs Assyafi'iyah Gondang

- a. Agar kegiatan meminimalisir/menanggulangi problem kenakalan yang dilakukan oleh siswa dapat lebih efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan, disarankan guru akidah akhlak meningkatkan kerja sama dengan sesama guru maupun pihak terkait dalam mengelola lembaga pendidikan tersebut.
- b. Agar pihak sekolah lebih meningkatkan pengawasan terhadap siswanya secara rutin dan kontinyu.
- c. Agar dapat terjalin komunikasi yang kondusif antara sekolah, orang tua siswa dan masyarakat, disarankan agar pihak sekolah terutama guru akidah akhlak untuk selalu melakukan pendekatan kepada tokoh masyarakat, orang tua siswa, baik dengan melalui lembaga maupun dengan yang lainnya.
- d. Guru akidah akhlak harus mampu menjalin kerja sama dengan guru BP/BK. Dengan adanya kerjasama antara guru BP/BK dengan guru akidah akhlak maka dapat mempermudah guru akidah akhlak dalam memahami segala karakter siswa.

e. Kepada siswa untuk selalu menjaga diri dalam menghadapi arus globalisasi, hendaknya siswa benar-benar mempersiapkan mental yaitu dengan selalu mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2) Untuk IAIN Tulungagung

Bagi IAIN Tulungagung agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai daftar pustaka untuk memperkaya pustaka yang berada di perpustakaan IAIN Tulungagung.

3) Untuk peneliti yang akan datang

Saya harapkan bagi peneliti yang akan datang agar dalam penelitian mempunyai konsep yang bagus dan prosedur penelitian yang sistematis dan terstruktur dalam melaksanakan penelitian. Agar nanti hasil daripada penelitian itu bisa maksimal.